

**ANALISIS KETERAMPILAN LITERASI LINGKUNGAN
SISWA SD DI KECAMATAN GONDANGLEGI KABUPATEN
MALANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Oleh:
AHMAD FIRDAUS

NIM : 1686206039



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
AGUSTUS 2021**

**ANALISIS KETERAMPILAN LITERASI LINGKUNGAN
SISWA SD DI KECAMATAN GONDANGLEGI KABUPATEN
MALANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam
Raden Rahmat Malang untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Guru SD**

**Oleh
AHMAD FIRDAUS**

NIM: 1686206039

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
AGUSTUS 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KETERAMPILAN LITERASI LINGKUNGAN
SISWA SD DI KECAMATAN GONDANGLEGI KABUPATEN
MALANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Oleh
AHMAD FIRDAUS

NIM: 1686206039

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, *21 Oktober* 2021

Dosen Pembimbing



DIANA KUSUMANINGRUM, M.Pd

NIDN. 0720068803

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
AGUSTUS 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2020

Ketua,



Diana Kusumaningrum, M.Pd

NIDN. 0720068803

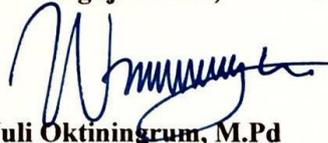
Sekretaris,



Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd

NIDN. 0704068702

Penguji Utama,



Wuli Oktiningrum, M.Pd

NIDN. 07301088606

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Diana Kusumaningrum, M.Pd)

NIP. 0720068803

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Firdaus
NIM : 1686206039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 20 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Firdaus

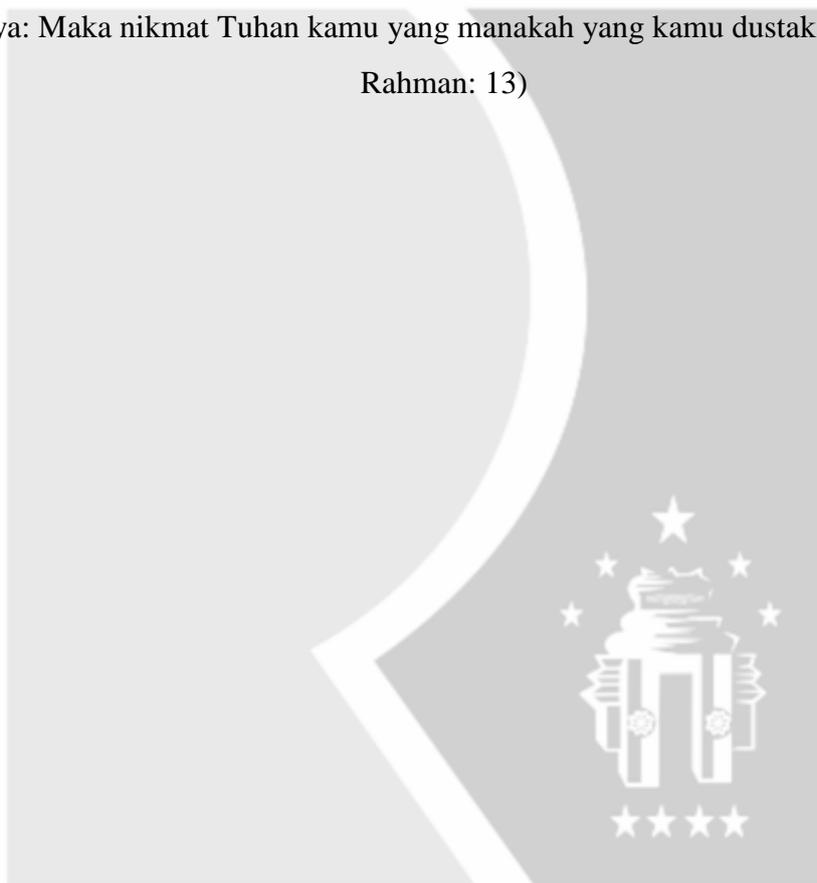
HALAMAN MOTTO

“Be Your Self, Never Surrender”

فِي أَيِّ آلاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Artinya: Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan (QS. Ar.

Rahman: 13)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji atas segala nikmat dan karunia yang diberikan Allah SWT kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Keterampilan Literasi Lingkungan Siswa SD di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2019/2020**”, sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian laporan penelitian ini, yaitu:

1. Dr. Hasan Abadi, S.Ag., M.AP selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Diana Kusumaningrum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan sekretaris penguji.
3. Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan penguji utama.
4. Diana Kusumaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing dan ketua penguji yang selalu meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

6. Seluruh Kepala Sekolah 9 SD di Kecamatan Gondanglegi yang telah memberikan izin kepada pengembang untuk melakukan penelitian pada masing-masing instansi tersebut.
7. Seluruh guru kelas V di 9 SD Kecamatan yang selalu membantu, mendukung dan masukan yang baik.
8. Kedua orang tua yakni Bapak Zainul Arifin dan Ibu Ninik Zubaidah yang tiada kenal lelah dalam memberikan dukungan baik dukungan material maupun moral sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Sahabat-sahabat PGSD'2016 dan sahabat 1 bimbingan yang telah memberikan kritik, saran dan dukungan dalam penyelesaian laporan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu penulis megharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari segenap pembaca. Semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, kemajuan perkembangan pendidikan dan pembaca pada umumnya.

Malang, 20 Agustus 2020

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Penulis

ABSTRAK

Firdaus, Ahmad. 2020. *Analisis Keterampilan Literasi Lingkungan siswa SD di Kecamatan Gondanglegi Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Diana Kusumaningrum, M.Pd.

Kata Kunci: Literasi Lingkungan

Literasi bukan hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis karena melibatkan pengetahuan bahasa (lisan dan tulisan), kemampuan kognitif, serta kemampuan mengenai genre, dan ragam kebudayaan. Salah satu jenis literasi yang penting untuk dikuasai di sekolah dasar adalah literasi lingkungan. Membudayanya kegiatan literasi lingkungan dapat membentuk karakter siswa secara maksimal sehingga dapat meningkatkan sikap, kepribadian dan moral bukan hanya meningkatkan kemampuan intelektual saja. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan literasi lingkungan siswa SD. Guna mencapai tujuan tersebut maka keterampilan literasi lingkungan disekolah harus diajarkan dengan memperhatikan empat komponen literasi lingkungan yang meliputi (1) pengetahuan lingkungan, (2) sikap terhadap lingkungan, (3) keterampilan kognitif, dan (4) perilaku siswa terhadap lingkungan. Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui keterampilan literasi lingkungan siswa SD di Kecamatan Gondanglegi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah SD di Kecamatan Gondanglegi. Objek penelitian berupa keterampilan literasi lingkungan siswa SD. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tulis dan penyebaran angket. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang artinya menggambarkan, menguraikan, serta menginterpretasikan seluruh data yang terkumpul sehingga mampu memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan literasi lingkungan siswa di 9 SD Kecamatan Gondanglegi yang diukur menggunakan empat komponen literasi lingkungan dengan menggunakan soal tes, angket penilaian diri dan penilaian teman sejawat perlu ditingkatkan pada aspek pengetahuan dan keterampilan kognitif. Hasil penilaian literasi lingkungan pada aspek pengetahuan lingkungan dan keterampilan kognitif menunjukkan hasil rendah sedangkan hasil penilaian pada aspek sikap dan perilaku terhadap lingkungan menunjukkan hasil baik. Oleh karena itu, penerapan literasi lingkungan pada pembelajaran tematik SD sangat dianjurkan agar siswa mampu berpikir lebih kritis dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan.

ABSTRACT

Firdaus, Ahmad. 2020. *Analysis of Environmental Literacy Skills for Elementary School Students in Gondanglegi District, Malang Regency, 2019/2020*. Thesis, Majoring In Education Of Elementary School Teachers, Faculty Of Psychology And Education, The Islamic University Of Raden Rahmat Malang. Supervisor: Diana Kusumaningrum, M.Pd.

Keywords: Environmental Literacy

Literacy is not simply the ability to read and write because it involves language knowledge (spoken and written). Cognitive growth, as well as ability to genre, and cultural diversity. One of the most important types of literacy to grade school is the ward literacy. The acute literacy activities can shape a student's character to the full so that it can improve attitudes, personality and morals not only enhance intellectual ability the main purpose of this study is to know the skill of an elementary student's ward literacy. To achieve that goal, the ward's literacy skills must be taught by considering the four ward literacy components (1) including ward knowledge, (2) attitudes toward the environment, (3) cognitive skills, and (4) student behavior toward the ward. The primary purpose of this study is to know the Gondanglegi primary student environmental literacy skills.

It is a qualitative study with a descriptive analysis technique. The research location on this research is the Gondanglegi elementary. The research object of elementary student literacy skills. Data gathering techniques using written tests and ankets-dissemination. Data analysis uses qualitative descriptive techniques, it means to represent, expound, and interpret all the data accumulated so that it is able to get a general, comprehensive picture.

Research shows that the student's ward literacy skills at 9 primary scholl measured by Gondanglegi (Indonesia) using four ward literacy components using a friend's assessment and assessment cannot be said to be the result of the ward's literacy assessment on aspects of ward knowledge and cognitive skills show low results while the assessment on aspects of attitude and behavior toward the environment shows good results. Therefore, environmental literacy in elementary thematic learning is highly recommended so that students are able to think more. critical and have a high awareness of the environment.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	8
B. Penelitian Terkait	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Kehadiran Peneliti	22
C. Lokasi Penelitian.....	22
D. Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	30
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Paparan Data	32
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 60
B. Saran..... 60

DAFTAR PUSTAKA 61

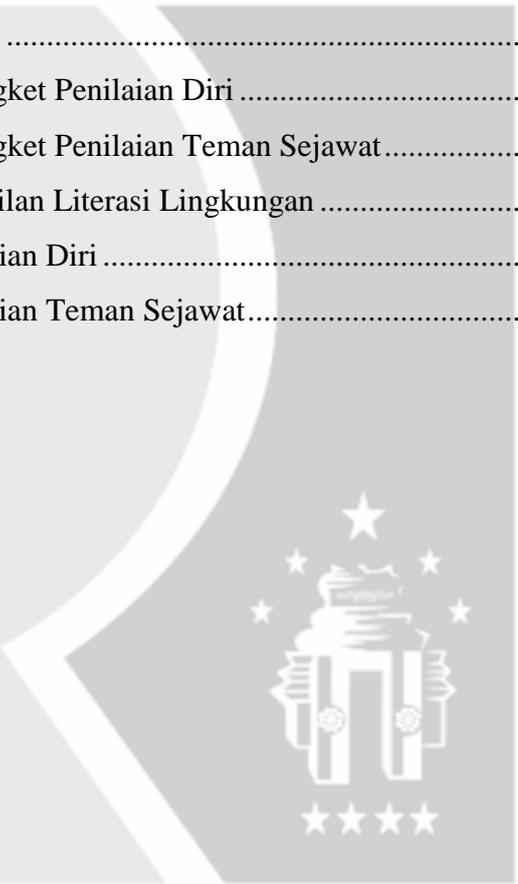
LAMPIRAN..... 66



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Komponen Literasi Lingkungan	
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	
Tabel 3.1 Sumber Data.....	
Tabel 4.1 Data Sekolah yang diteliti	
Tabel 4.2 Rata-Rata Hasil Tes	
Tabel 4.3 Rata-Rata Hasil Angket Penilaian Diri	
Tabel 4.4 Rata-Rata Hasil Angket Penilaian Teman Sejawat.....	
Tabel 4.5 Hasil Tes Keterampilan Literasi Lingkungan	
Tabel 4.6 Hasil Angket Penilaian Diri	
Tabel 4.7 Hasil Angket Penilaian Teman Sejawat.....	



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Observasi Awal
- Lampiran 2. Kisi-kisi Observasi
- Lampiran 3. Hasil Observasi
- Lampiran 4. Hasil Wawancara
- Lampiran 5. Analisis Hasil Observasi dan Wawancara
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Tes
- Lampiran 8. Lembar Soal Tes
- Lampiran 9. Lembar Angket Penilaian Diri Siswa
- Lampiran 10. Lembar Angket Penilaian Teman Sejawat
- Lampiran 11. Data Hasil Tes
- Lampiran 12. Data Hasil Angket
- Lampiran 13. Rekapitulasi Data Hasil Analisis Soal Tes
- Lampiran 14. Rekapitulasi Data Hasil Analisis Angket
- Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi lingkungan merupakan bentuk pemahaman seseorang mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan termasuk mengetahui permasalahan lingkungan, memberikan solusi serta menanggulangnya (Danis, 2015: 2). Hasil pemahaman tersebut akan membantu siswa untuk memutuskan tindakan yang tepat untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi di lingkungan. Literasi lingkungan memberikan pengetahuan agar dapat menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk mengambil keputusan yang tepat tentang permasalahan lingkungan (Prasetiyo, 2017: 55).

Jenjang sekolah dasar sangat potensial untuk membangun literasi lingkungan yang baik. Literasi lingkungan penting untuk ditanamkan serta diajarkan pada siswa sekolah dasar agar dapat memberikan pemahaman tentang peranan diri siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar baik di lingkungan alam maupun lingkungan sosial (Kusumaningrum, 2018: 58).

Selain itu, dengan membudayanya kegiatan literasi dapat membentuk karakter siswa secara maksimal sehingga dapat meningkatkan sikap, kepribadian dan moral bukan hanya meningkatkan kemampuan intelektual saja (Harususilo, 2019: 1).

Jasmine (2018: 2) mengemukakan bahwa pembelajaran literasi lingkungan di Indonesia belum berhasil meningkatkan kemampuan literasi lingkungan baik pada aspek konten, konteks aplikasi lingkungan, proses

lingkungan, dan sikap. Hal ini berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2018 pada aspek sains dan mendapatkan nilai 396, jauh dibawah rata-rata internasional skor OECD sebesar 489 (OECD, 2018: 3). Beberapa aspek sains yang diujikan oleh PISA, berkaitan dengan lingkungan dan ditandai pula dengan hal-hal sederhana yang tampak pada kehidupan sehari-hari, misal tampaknya kecenderungan siswa untuk membuang sampah sembarangan, merusak tanaman, menghamburkan air dan sebagainya.

Kurikulum 2013 sudah mencoba untuk mengakomodasi ketercapaian kompetensi sikap sosial dan keterampilan yang mana salah satu kompetensi dasarnya adalah peduli terhadap lingkungan (Jasmine, 2018: 3). Hubungan antara literasi sains dengan literasi lingkungan terjalin karena dua dari empat aspek dalam literasi sains menurut PISA masih berkaitan dengan lingkungan, yaitu aspek konteks yang meliputi kesehatan dan penyakit, sumber daya alam, kualitas lingkungan, dan sebagainya serta aspek sikap yang ditunjukkan dengan ketertarikan terhadap sains dan teknologi, menilai pendekatan ilmiah yang tepat terhadap sains dan teknologi, serta persepsi dan kesadaran terhadap masalah lingkungan (Marlita, 2017: 8). Hal tersebut perlu dibenahi dan ditindaklanjuti agar bisa mempersiapkan siswa dalam menilai, memahami, memecahkan dan juga menanggapi terkait isu-isu lingkungan.

Widowati (2011: 411) berpendapat bahwa literasi lingkungan meliputi lima aspek dalam pendidikan lingkungan, yakni kesadaran, pengetahuan, sikap, keterampilan dan partisipasi. Jika kelima aspek tersebut belum ditanamkan pada diri siswa maka akan menjadi faktor yang menghambat

terlaksananya program literasi lingkungan. Selain itu, keterampilan literasi lingkungan dapat dilaksanakan melalui pembelajaran siswa di kelas secara terintegrasi dengan memperhatikan komponen-komponen literasi lingkungan. Menurut Mc Beth (2010) dalam Kusumaningrum (2018: 61) komponen literasi lingkungan tersebut meliputi: pengetahuan lingkungan, sikap terhadap lingkungan, keterampilan kognitif, dan perilaku siswa terhadap lingkungan.

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara kepada guru kelas V SD Negeri 1 Gondanglegi Wetan dan SDI Salafiyah Khoiruddin Kecamatan Gondanglegi diperoleh hasil bahwa implementasi pembelajaran berbasis literasi lingkungan dengan memperhatikan komponen literasi lingkungan belum digalakkan. Faktor utamanya adalah kurangnya wawasan warga sekolah mengenai literasi lingkungan. Ketika melaksanakan pembelajaran tematik guru berusaha mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar, dari sinilah diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang mengenali lingkungan. Selain itu, sekolah belum membiasakan kegiatan peduli lingkungan seperti kerja bakti rutin.

Fakta mengenai banyaknya siswa yang kurang mengenali lingkungan dibuktikan dengan pemahaman tentang menjaga lingkungan siswa hanya sebatas membuang sampah pada tempatnya namun pada praktiknya masih kurang. Siswa belum memiliki kepekaan sikap terhadap lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan kondisi kelas yang kotor karena sampah dan fasilitas di kelas yang dicorat-coret. Di lingkungan sekolah ada tanaman hasil praktik dan berbagai tanaman yang sengaja ditanam agar lingkungan sekolah asri, namun siswa tidak berusaha merawatnya dengan menyirami atau

memberi pupuk. Hal tersebut perlu segera ditindak lanjuti sehingga perlu dilakukan upaya untuk membangun literasi lingkungan pada diri siswa sesuai empat komponen literasi lingkungan agar mewujudkan generasi yang berwawasan lingkungan dan yang sadar akan arti lingkungan bagi keberlangsungan hidup manusia.

Hasil studi terdahulu mengungkapkan bahwa literasi lingkungan siswa sekolah dasar masih rendah pada sikap, dan rata-rata yang diperoleh dari empat komponen tergolong sedang (Jasmine, 2018: 74). Sedangkan penelitian Istikomayanti (2016: 59), menunjukkan bahwa upaya mengembangkan kemampuan literasi lingkungan siswa SD/MI menggunakan model pembelajaran Eksperiensial Group Investigation (GI) tergolong sedang yang dibuktikan dengan pretest dan posttest. Selain di SD, literasi lingkungan di SMA juga menunjukkan hasil yang rendah. Penelitian Wardani (2017: 3), menunjukkan rendahnya literasi lingkungan pada aspek tindakan nyata terhadap lingkungan siswa SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata. Pengukuran literasi lingkungan berdasarkan komponen literasi lingkungan yang meliputi pengetahuan lingkungan, sikap, dan tindakan siswa terhadap lingkungan.

Salah satu upaya untuk membangun literasi lingkungan siswa sekolah dasar adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis literasi lingkungan. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran dapat dikembangkan dan diinovasikan sesuai kreativitas guru. Media pembelajaran juga dapat dikembangkan secara sederhana dan ekonomis dengan memanfaatkan barang-barang yang ada dilingkungan misalnya pemanfaatan barang bekas, sampah organik, dan sebagainya.

Penggunaan media pembelajaran berbasis literasi lingkungan diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar dan meningkatkan keterampilan literasi lingkungan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang didukung pendapat para ahli dan diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin mengetahui gambaran umum mengenai keterampilan literasi lingkungan siswa SD di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah keterampilan literasi lingkungan siswa SD di Kecamatan Gondanglegi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan literasi lingkungan siswa SD di Kecamatan Gondanglegi

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dukungan dan menjadi salah satu referensi atau masukan yang bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan tentang teori serta implementasi keterampilan literasi lingkungan dan pengembangan media pembelajaran berbasis literasi lingkungan, serta sebagai sumber data bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengetahui keterampilan literasi lingkungan siswa.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh wawasan serta gambaran tentang keterampilan literasi siswa SD di Kecamatan Gondanglegi yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjadi pendidik nantinya.

b. Bagi Guru

Informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam yang mengarah pada upaya penanaman keterampilan literasi lingkungan siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian yang berupa informasi terhadap capaian literasi lingkungan siswa dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam mengevaluasi pelaksanaan program literasi lingkungan.

d. Bagi Peserta Didik

- 1) Memberikan wawasan tentang lingkungan.
- 2) Menambah kesadaran peserta didik akan lingkungan dan keberlangsungan hidup manusia.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian berfokus pada penelitian dan lingkup penelitian.

Keterbatasan penelitian ini adalah tentang keterampilan literasi lingkungan siswa sekolah dasar di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan agar tidak menimbulkan perbedaan pengertian atau makna yang kurang jelas. Definisi operasional yang dianggap penting pada penelitian ini adalah:

1. Literasi Lingkungan adalah kemampuan individu dalam memahami dan menafsirkan kondisi lingkungan, dari hasil pemahaman dan penafsiran tersebut maka individu tersebut dapat memutuskan tindakan yang tepat dalam mempertahankan, memulihkan serta meningkatkan kondisi lingkungan. Diukur dengan tes literasi lingkungan dan penyebaran angket penilaian diri (*self assessment*) dan angket penilaian teman sejawat (*peer assessment*). Pengukuran tersebut didasarkan pada komponen literasi literasi lingkungan yang meliputi aspek pengetahuan lingkungan, keterampilan kognitif, sikap terhadap lingkungan dan perilaku terhadap lingkungan.